

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

PT. MAS Dalam konteks ini, para praktisi juga turut untuk berpartisipasi dalam perancangan beberapa proyek yang dijalankan. KP atau Kerja Profesi di PT. MAS berlangsung secara langsung, yaitu pada tanggal 1 Juli hingga 31 Agustus. Hari pertama program magang ini praktikan diperkenalkan ke kelompok atau team kerja yang ada di kantor PT. MAS dan pada hari pertama pembimbing kerja atau magang Mas Ekky memberikan pembekalan kepada praktikan dan langsung menjalankan kegiatan profesionalnya dengan menjelaskan beberapa SOP yang berlaku di PT. MAS. Praktisi menerima panduan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan praktisi.

Ketika kerjaan diberikan, pengawas konstruksi akan memberikan bimbingan mengenai konsep desain yang diinginkan oleh klien serta kepala arsitek. Selain itu, pekerja magang juga diberitahu mengenai jadwal kerja kantor saat ini, khususnya jam kerja mulai pukul 09.00 hingga 17.00 dan mulai pada hari Senin hingga Jumat. PT. MAS menerapkan sistem lembur mulai pukul 19.00 WIB. Awalnya para pemegang masih asing dengan dunia kerja dengan jadwal yang ada dan lama kelamaan mereka mulai beradaptasi. Di bawah ini adalah beberapa proyek yang dilaksanakan dengan peran dan praktisi yang ditugaskan oleh pengawas kerja profesional, nama proyek adalah sebagai berikut:

- 3D Desain Interior Kamar Anak Rumah Cinere
- 3D Desain Interior Ruang Keluarga & Makan Rumah Villa Pamulang
- 3D Desain interior Restoran Udonesia Sawangan

Dari proyek-proyek tersebut, pekerjaan dilakukan oleh supervisor. Pekerjaan profesional yang ditugaskan kepada praktisi dibagi menjadi dua tugas, yaitu pekerjaan lanjutan proyek atau proyek kerja pemula. Proyek yang dikerjakan oleh orang tersebut adalah proyek desain interior ruangan. Proyek ini dilaksanakan mulai dari eksplorasi ide hingga implementasi ide yang telah disetujui dan diterapkan pada desain rumah dan desain interior ruangan yang direncanakan. Ide adalah hal terpenting yang harus dipikirkan sebelum mulai mendesain.

Dalam arsitektur, istilah "konsep" merujuk pada ide atau pemikiran yang berfungsi sebagai tulang punggung atau fondasi proyek desain dan mendorong kemajuannya. Konsep pada dasarnya adalah teori yang terdiri dari berbagai ide. Konsep memainkan peran penting dalam mendorong solusi desain yang inovatif dan dapat berfungsi sebagai kerangka kerja untuk metode desain arsitektur.

Selain ide atau konsep pada arsitektur terdapat juga implementasi desain pada suatu bangunan. Implementasi desain pada arsitektur merupakan suatu proses penerapan konsep-konsep desain yang telah dirancang sebelumnya menjadi sebuah bangunan fisik. Ini melibatkan tahap-tahap perencanaan yang detail, pemilihan material, teknik konstruksi, hingga pengawasan pembangunan agar hasil akhir sesuai dengan desain yang diinginkan. Secara sederhana, implementasi desain adalah saat gambar-gambar desain yang indah dan kreatif "hidup" dan menjadi sebuah bangunan yang nyata dan implementasi desain merupakan tahap yang sangat krusial dalam proses arsitektur. Keberhasilan dalam tahap ini akan menghasilkan bangunan yang tidak hanya indah secara estetika, tetapi juga fungsional dan memenuhi kebutuhan penggunanya.

3.1 Perencanaan Hunian Rumah Tinggal di Bogor

Rumah dalam konteks arsitektur, bukan hanya sekadar bangunan fisik sebagai tempat tinggal. Ia adalah sebuah sistem kompleks yang melibatkan banyak aspek seperti aspek estetika, fungsionalitas, sosial, budaya, dan lingkungan. Rumah menjadi cerminan dari penghuninya, budaya, dan zamannya. Konsep rumah sangat beragam di berbagai budaya. Ada yang mengutamakan kesederhanaan, ada yang mementingkan ornamen, dan ada pula yang menggabungkan unsur tradisional dengan modern.

Selain konsep, hal yang diperlukan untuk mengakomodir sebuah desain rumah di antaranya adalah fungsional dan juga efisiensi tata ruang yang mengakomodir aktivitas penggunanya. Efisiensi tata ruang juga dipengaruhi dengan posisi ventilasi dan pencahayaan yang akan menciptakan suasana nyaman karena kualitas udara yang baik dan juga pencahayaan yang cukup untuk melakukan aktivitas. Sistem pengudaraan dan pencahayaan juga dapat didukung dengan kualitas material bangunan serta penerapan teknologi dengan energi terbarukan untuk sebuah rumah,

terlebih di era modern saat ini yang dapat membantu pengguna semakin efisien.

Sistem – sistem di atas praktikan terapkan pada proyek renovasi hunian rumah tinggal yang terletak di komplek Lebak Wangi, Bogor. Proyek ini membuat praktikan mendapat bagian untuk mendesain 3D desain fasad, layout denah dan juga interior desain pada proyek rumah tinggal Bogor dan ini merupakan proyek terakhir dimasa kuliah kerja profesi.

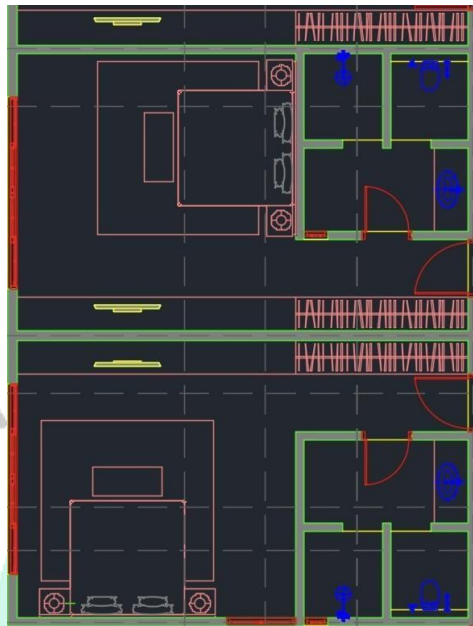
3.1.1. Bidang Kerja

Pada proyek Interior kamar anak Rumah Cinere ini, praktikan diberi tugas merancang 3D interior baru kamar anak pada bangunan hunian ini dengan desain terkini dan terkini. Desain arsitektur bangunan ini menghasilkan konsep modern minimalis.

3.1.2. Pelaksanaan Kerja

Pada Proyek Interior Kamar Anak di Rumah Cinere, pengerjaannya dilakukan langsung oleh intern dengan bimbingan dan supervisi dari mentor kerja. Ada beberapa kali briefing yang dilakukan oleh mentor terkait tugas-tugas proyek. Setelah briefing, intern meminta ukuran ruangan kepada tim. Setelah ukuran didapatkan, intern membuat denah kamar anak secara detail menggunakan AutoCAD.

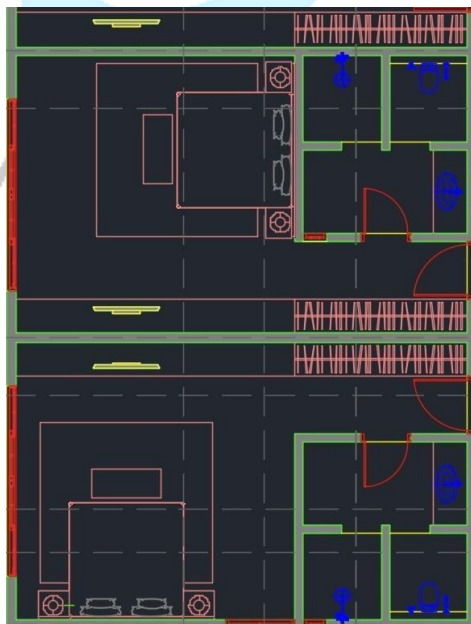
Setelah menyelesaikan konsep denah Desain Interior Kamar Anak di AutoCAD, intern menyerahkan hasil pekerjaannya kepada Bapak Ekky, mentor kerja. Setelah penyerahan, intern mendapatkan masukan dan arahan dari Bapak Ekky tentang langkah selanjutnya, yaitu mendesain model 3D kamar anak menggunakan SketchUp.



Gambar 3. 1 Gambar Denah Interior Kamar Anak

Sumber : Praktikan, 2024

Setelah menyelesaikan ilustrasi konsep interior Kamar Anak menggunakan AutoCAD, praktikan langsung menyerahkan gambar tersebut kepada pengawas kerja untuk ditinjau. Setelah mendapat masukan dari pengawas, pekerja magang tersebut diinstruksikan untuk melanjutkan proyek dengan menggambar ulang interior menggunakan SketchUp. Mendapatkan masukan dan arahan dari Bapak Ekky tentang langkah selanjutnya, yaitu mendesain model 3D kamar anak menggunakan SketchUp.





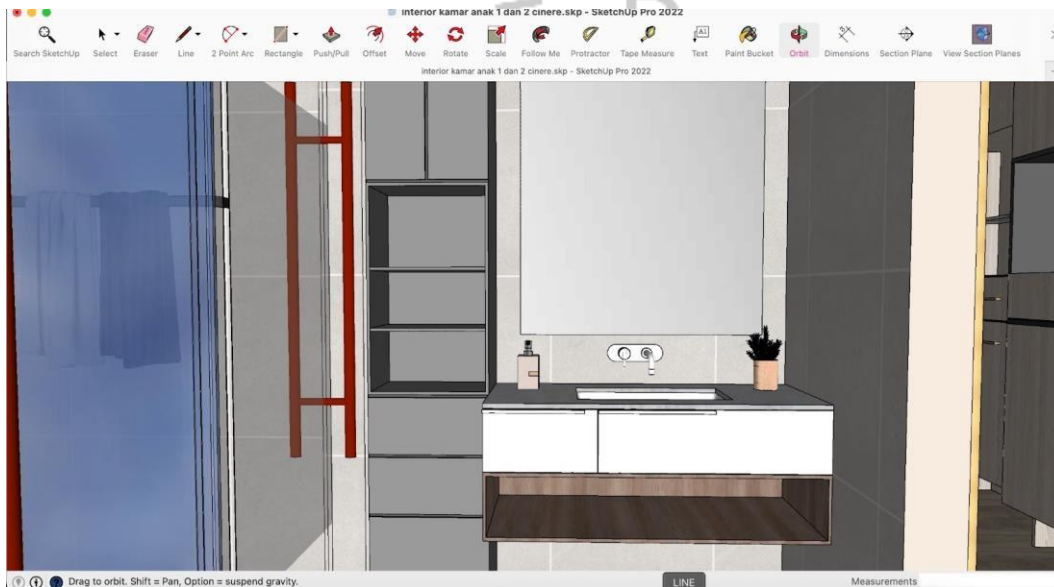




Gambar 3.2 Gambar 3D Interior Kamar Anak

Sumber : Praktikan

Setelah menyelesaikan gambar interior 3D kamar anak 1 dan 2 di hunian Cinere, peserta magang mengirimkan kembali hasil pekerjaannya dan memperbarui gambar tersebut sesuai kebutuhan. Setelah selesai, peserta magang memberikan gambar yang telah diperbarui kepada pengawas pekerjaan. Pengawas kemudian mengundang praktikan untuk membahas proyek interior 3D dengan kepala arsitek guna memperjelas desain yang diinginkan untuk proyek tersebut.



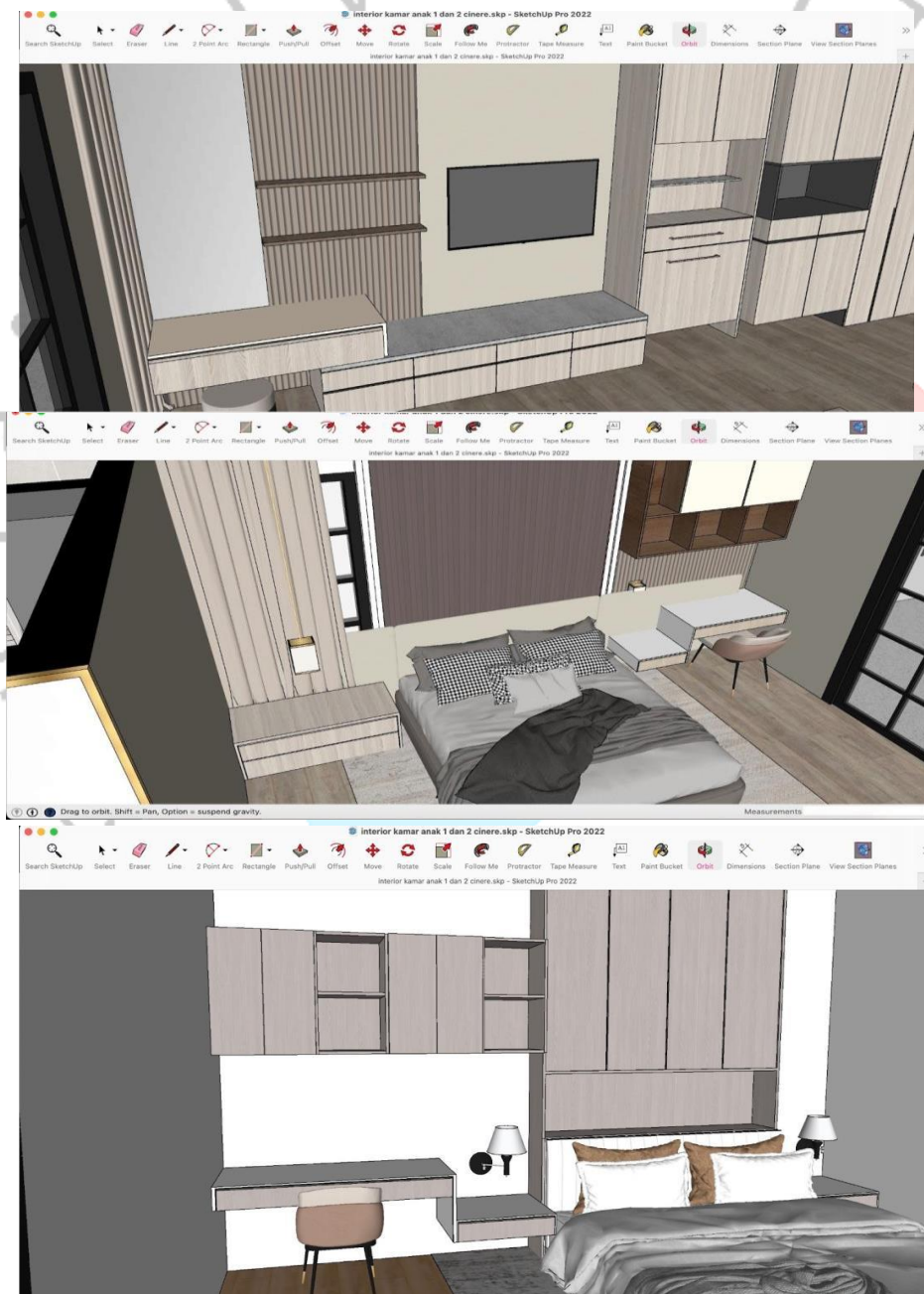
Gambar 3.3 Gambar 3D Toilet Kamar Anak
Sumber : Praktikan

Selama pertemuan tersebut, kepala arsitek meninjau denah lantai dan gambar 3D. Setelah peninjauan ini, peserta magang diinstruksikan untuk membuat denah bangunan yang selaras dengan arahan desain yang ditentukan dari Head Arsitek, yaitu kombinasi konsep desain minimalis atau modern. Oleh karena itu, praktikan berfokus untuk mewujudkan konsep ini, khususnya dalam desain interior dan furniture, dengan memilih pendekatan modern secara menyeluruh.

Konsep arsitektur minimalis menekankan kesederhanaan dalam desain, dengan fokus pada bentuk dasar dan elemen ornamen untuk mencapai hasil desain yang murni. Setelah mengidentifikasi referensi yang sesuai untuk mendesain kamar anak, praktisi mulai mengerjakan ruang ini. Desainnya menggabungkan prinsip Modern dan Minimalis. Untuk kedua kamar anak ini, tempatnya disesuaikan dengan referensi yang diteliti oleh praktisi, dengan mengikuti konsep interior Modern Minimalis.

Konsep desain interior minimalis khususnya pada kamar anak harus mempunyai pendekatan yang mengutamakan kesederhanaan, fungsionalitas, dan kenyamanan dalam mendesain ruang tidur anak.

Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang bersih, tenang, dan merangsang kreativitas anak tanpa terlalu banyak dekorasi yang berantakan. Menurut Cerver, Francisco. 1997 Implementasi atau ciri desain interior minimalis pada kamar anak yaitu harus memiliki ciri warna- warna netral seperti dominasi warna putih, krem, atau pastel lembut untuk menciptakan kesan luas dan tenang dan juga Memilih dekorasi yang sederhana dan fungsional, seperti lukisan dinding dengan desain sederhana, atau rak buku yang menempel di dinding seperti konsep yang telah dibuat oleh praktikan pada gambar diatas.



Gambar 3. 4 Interior Kamar Anak & Credenza
Sumber : Praktikan, 2024

3.1.3 Kendala yang Dihadapi

Praktisi menghadapi kendala dalam mengidentifikasi referensi dan konsep yang selaras dengan preferensi klien, serta menentukan furniture mana yang akan ditentukan. dan juga penempatan furniture yang sesuai sesuai ukuran dimensi kamar yang sangat kecil dan mencari referensi barang furniture yang sesuai dengan konsep dan desain yang diinginkan oleh pembimbing kerja.

3.1.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh praktikan, penting untuk berdiskusi dengan pembimbing pekerjaan dan mencari berbagai informasi dan referensi dari tim desain Praktisi harus mencari referensi denah rumah minimalis yang sudah ada dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi konsep yang sesuai untuk denah interior 3D kamar anak di gedung ini. Pendekatan ini akan membantu memastikan bahwa ruang yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan klien.

3.1.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Hal utama yang dapat diambil dari proyek Interior Kamar Anak ini adalah bahwa langkah pertama dalam proses desain adalah mengumpulkan banyak referensi yang selaras dengan visi klien dan konsep kepala arsitek. Penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor, seperti ukuran setiap kamar, yang perlu dihitung ulang untuk setiap pengguna. Selain itu, detail seperti desain dan ukuran furnitur harus dinilai ulang untuk memastikan semuanya sesuai dengan konsep keseluruhan, karena setiap konsep desain memiliki karakteristik uniknya sendiri.

3.2 Interior Ruang Tamu / Ruang Keluarga & Ruang Makan Rumah Villa Pamulang

Proyek ini merupakan proyek lanjutan, ini adalah pembangunan rumah tinggal yang berada di kompleks Villa Pamulang, Tangerang Selatan. Proyek rumah tinggal ini merupakan proyek pembangunan total atau seluruh rumah tinggal. Dan praktikan mendapat bagian untuk mendesain interior Ruang Tamu, Ruang Keluarga dan juga Ruang Makan dan ini adalah salah satu proyek ketiga yang dikerjakan oleh praktikan yang dikerjakan dari awal.

3.2.1 Bidang Kerja

Pada proyek ini praktikan diberikan tugas untuk membuat desain baru ruang interior Ruang Tamu, Ruang Keluarga dan juga Ruang Makan pada bangunan tersebut dengan desain yang telah diberikan oleh pembimbing kerja, desain bangunan yang terbaru merupakan desain Arsitektur yang mengarah ke konsep Modern Minimalist dan Scandinavian Design

3.2.2 Pelaksanaan Kerja

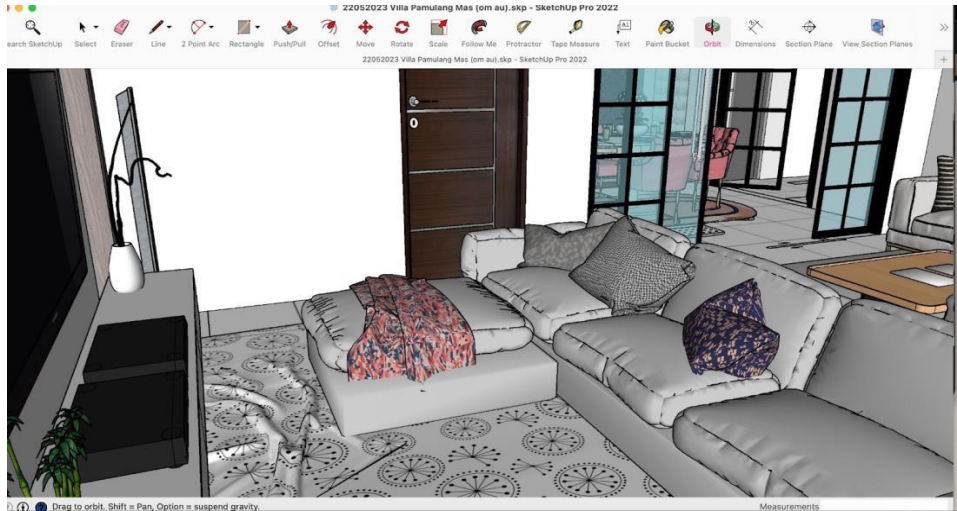
Pada proyek ini dikerjakan oleh praktikan dengan cara melanjutkan kerja dari rekan magang praktikan dengan menambahkan dan memfinishing detail - detail yang sekiranya kurang atau jauh dari konsep yang telah diinginkan oleh client. Setelah mencari referensi yang sekiranya pas dengan keinginan client praktikan langsung berdiskusi dengan pembimbing kerja untuk mengaplikasikannya atau mengerjakan konsep 3D ruangan tersebut.

Setelah selesai memberi gambaran konsep Interior Ruang Keluarga, praktikan langsung memberikan gambar tersebut kepada pembimbing kerja. Setelah asistensi pembimbing kerja langsung menyetujui konsep dan referensi yang telah diberikan oleh praktikan dan praktikan langsung mengaplikasikannya di aplikasi Sketchup 3D.

Setelah menyelesaikan gambar interior 3D ruang tamu, ruang keluarga, dan ruang makan, praktikan memperbarui dan mengirimkan kembali hasil pekerjaannya. Setelah itu, praktikan membantu merevisi sesuai arahan pengawas pekerjaan. Setelah pekerjaan ditinjau oleh Kepala Arsitek, praktikan langsung mengerjakan feedback atau masukan dari kepala arsitek mengenai denah lantai dan gambar 3D. Kepala Arsitek menginstruksikan praktikan untuk mendesain 3D interior sesuai dengan konsep yang ditentukan. Hasilnya, pekerja magang berfokus pada perancangan interior dan furniture dengan konsep Minimalis.

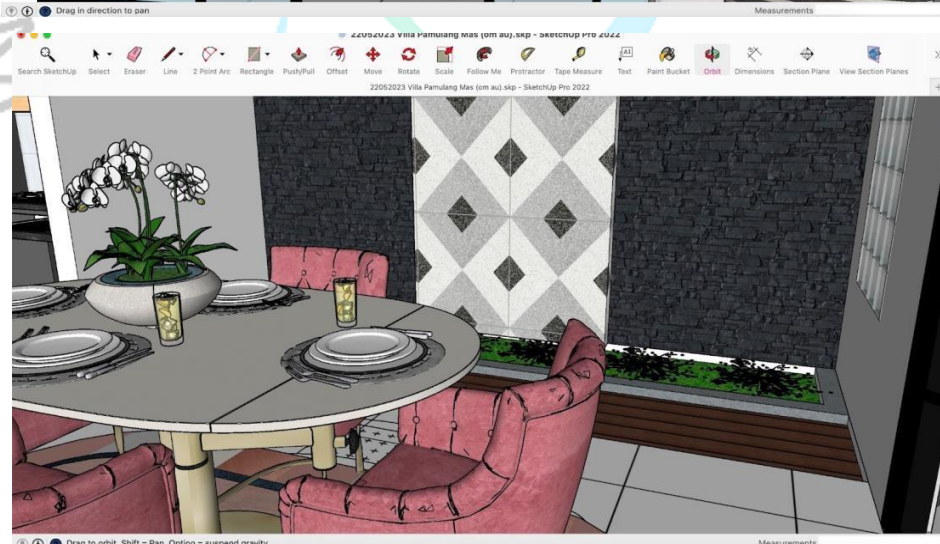
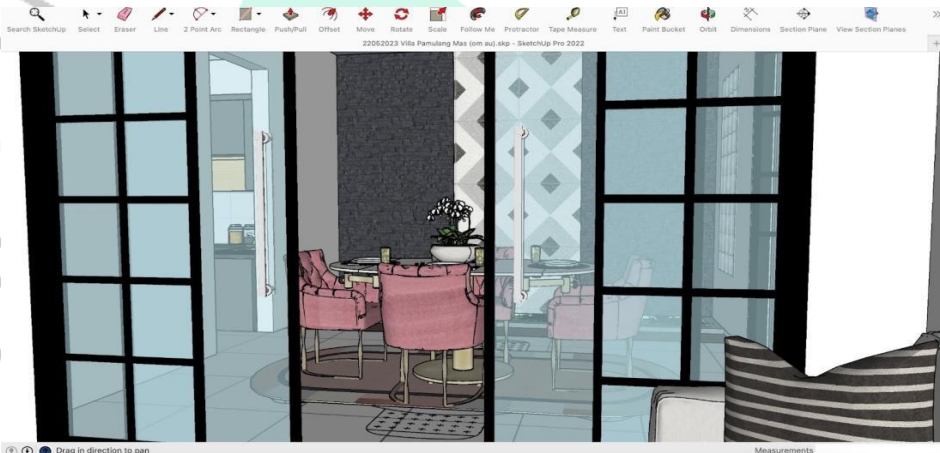


JAYA.S
ANGUNAN



Gambar 3.5 Interior Ruang Keluarga

Sumber : Praktikan, 2024



Gambar 3.6 Interior Ruang Makan

Sumber : Praktikan, 2024

Perancangan Ruang Dalam pada Arsitektur dapat menciptakan ruang yang fungsional dan estetis perancangan ruang dalam atau sering disebut desain interior merupakan proses kreatif merancang dan menata ruang di dalam sebuah bangunan. Ini melibatkan pemilihan material, warna, pencahayaan, perabot, dan elemen dekoratif lainnya untuk menciptakan suasana yang nyaman, fungsional, dan estetis sesuai dengan kebutuhan dan preferensi penghuninya. Tujuan dari perancangan dalam ini antara lain adalah Memenuhi kebutuhan fungsional agar ruang dirancang agar dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk aktivitas sehari-hari dan juga untuk meningkatkan estetika untuk ruang dirancang agar terlihat indah dan menarik secara visual. Implementasi perancangan ruang dalam ini bisa dilakukan di banyak bangunan atau ruangan interior salah satunya Rumah tinggal untuk mendesain ruang tamu, kamar tidur, dapur, dan kamar mandi yang nyaman dan fungsional.

Konsep atau implementasi desain interior minimalis pada ruang tamu merupakan pendekatan yang mengutamakan kesederhanaan, fungsionalitas, dan kebersihan visual dalam merancang ruang tamu. Gaya ini menghindari penggunaan perabotan dan dekorasi yang berlebihan, serta fokus pada garis-garis bersih dan warna-warna netral. Tujuannya adalah menciptakan ruang tamu yang terasa luas, tenang, dan elegan. Fokus atau contoh penerapan desain minimalis pada ruang tamu yaitu pada sofa dengan desain sederhana dan warna netral. Tambahkan bantal dengan warna yang senada dan juga karpet dengan warna solid atau motif sederhana, pemilihan jenis lampu juga tidak kalah penting gunakan lampu dengan desain minimalis dan pencahayaan yang cukup. Jika itu semua sudah diterapkan maka dapat menciptakan suasana yang tenang, ruang tamu minimalis memberikan suasana yang tenang dan nyaman untuk bersantai.

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dialami oleh praktikan adalah melanjutkan pekerjaan dari praktikan dan harus merombak total gambar 3D sebelumnya dan menentukan referensi yang disukai oleh client dan memasukan furniture yang sesuai dengan konsep dan juga mencari ukuran standar furniture yang bisa langsung disesuaikan pada desain 3D.

3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh praktisi, penting untuk berdiskusi dengan pembimbing kerja dan juga mencari ukuran - ukuran standar furniture pada rumah ke tim desain, konstruksi dan kepada kepala arsitek . Selain itu, praktisi harus meneliti rumah-rumah minimalis yang ada dari berbagai sumber untuk menemukan konsep yang cocok untuk tata letak interior 3D yang telah dibuat oleh praktikan dan juga membaca sumber atau referensi dari beberapa majalah arsitektur interior dan mencari referensi di laman akun arsitek interior yang kredibel seperti arsitag dan archdaily

3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Hal terpenting dari proyek Interior Kamar Anak adalah bahwa langkah awal dalam proses desain adalah mengumpulkan banyak referensi yang selaras dengan kerjaan yang diinginkan oleh client dan Head Architect. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan, seperti menghitung ulang dimensi setiap ruangan agar sesuai dengan kebutuhan setiap pengguna. Selain itu, detail seperti desain dan ukuran furnitur harus dievaluasi dengan cermat untuk memastikannya konsisten dengan konsep keseluruhan, karena setiap desain memiliki karakteristik uniknya sendiri

3.3 Interior Restoran Udonesia Sawangan Depok

Proyek ini adalah proyek yang baru saja dimulai, proyek ini merupakan proyek pembangunan Restoran yang berada di Jalan Sawangan, Depok. Proyek Restoran ini merupakan proyek pembangunan total restoran yang dikerjakan dari nol sampai benar benar jadi, proyek ini sebenarnya adalah proyek lama yang telah dikerjakan sebelum praktikan memulai magang disini dan praktikan disini diberi tugas untuk melanjutkan pembuatan sign logo dan memberikan detail - detail pada interior restoran tersebut sesuai dengan konsep yang telah diberikan pembimbing kerja

3.3.1 Bidang Kerja



Gambar 3. 8 Fasad & Interior
Sumber : Praktikan, 2024

Pada proyek Restoran Udonesia Sawangan, Depok ini praktikan diberikan tugas untuk mengerjakan desain dari interior bangunan restoran ini dan mencari dan membuat konsep untuk membuat furniture pada bangunan ini, praktikan diarahkan untuk mengerjakan dari memilih dan mencari referensi yang sudah diberikan beberapa opsi dari client. Untuk pertamanya praktikan diarahkan untuk mengerjakan bentuk layout 3D sesuai dengan arahan pembimbing kerja. Lalu setelah layout interior dari Restoran Udonesia ini sudah terbentuk, praktikan diarahkan untuk mendesain dan mencocokkan referensi sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh klien yaitu konsep restoran modern minimalis.

Konsep yang diinginkan oleh klien dalam proyek Restoran Udonesia ini adalah konsep Arsitektur Modern Minimalist, dalam bidang Arsitektur konsep Arsitektur modern minimalis adalah gaya desain bangunan yang mengutamakan kesederhanaan, fungsionalitas, dan

estetika yang bersih. Konsep ini lahir sebagai reaksi terhadap ornamen yang berlebihan pada bangunan-bangunan klasik. Ciri khas dari gaya ini adalah penggunaan garis-garis tegas, bentuk geometris sederhana, dan pemilihan material yang natural.

Implementasi konsep interior modern dan minimalis pada bangunan melibatkan penggunaan desain yang sederhana, fungsional, dan bersih tanpa banyak hiasan berlebihan. Kedua konsep ini memiliki beberapa karakteristik yang mirip, meskipun ada perbedaan halus di antara keduanya. Konsep modern dan minimalis ini tidak hanya diterapkan pada interior, tetapi juga pada bangunan secara keseluruhan. Eksterior bangunan modern sering menggunakan bentuk-bentuk geometris, material kaca, baja, dan beton, serta desain fasad yang sederhana namun elegan. Sementara bangunan minimalis lebih bersih, dengan sedikit hiasan pada fasad dan garis desain yang sangat tegas dan sederhana dan dengan menerapkan konsep ini, ruangan atau bangunan cenderung terasa lebih luas, terorganisir, dan fungsional, namun tetap mempertahankan estetika yang elegan dan kontemporer. Ciri-ciri Utama Bangunan Modern Minimalis di antara lain yaitu;

- **Kesederhanaan:** Desain yang tidak terlalu rumit dan menghindari ornamen yang berlebihan.
- **Fungsionalitas:** Setiap elemen bangunan memiliki fungsi yang jelas dan tidak sekadar hiasan.
- **Ruang Terbuka:** Penggunaan jendela besar dan bukaan untuk memaksimalkan cahaya alami dan ventilasi.
- **Material Natural:** Penggunaan material seperti kayu, batu alam, dan beton untuk menciptakan kesan hangat dan alami.
- **Perabotan Minimalis:** Pemilihan perabotan yang fungsional dengan desain yang sederhana.
- **Pencahayaan yang Baik:** Penggunaan pencahayaan buatan yang tepat untuk menyoroti elemen-elemen penting dalam ruangan.

Pada Proyek Restoran Udonesia merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan tim desain, yang meliputi seorang pekerja magang. Pekerja magang tersebut diberi tugas untuk membuat model interior 3D untuk restoran tersebut. Awalnya, pengawas pekerjaan membimbing pekerja

magang tersebut untuk mengembangkan desain 3D berdasarkan referensi yang diberikan oleh klien. Pekerja magang tersebut kemudian menggunakan aplikasi SketchUp untuk mengimplementasikan referensi tersebut ke dalam model 3D, mengikuti arahan dari pengawas.



Gambar 3. 8 Refrensi Interior
Sumber : Klien & Pembimbing Kerja 2024

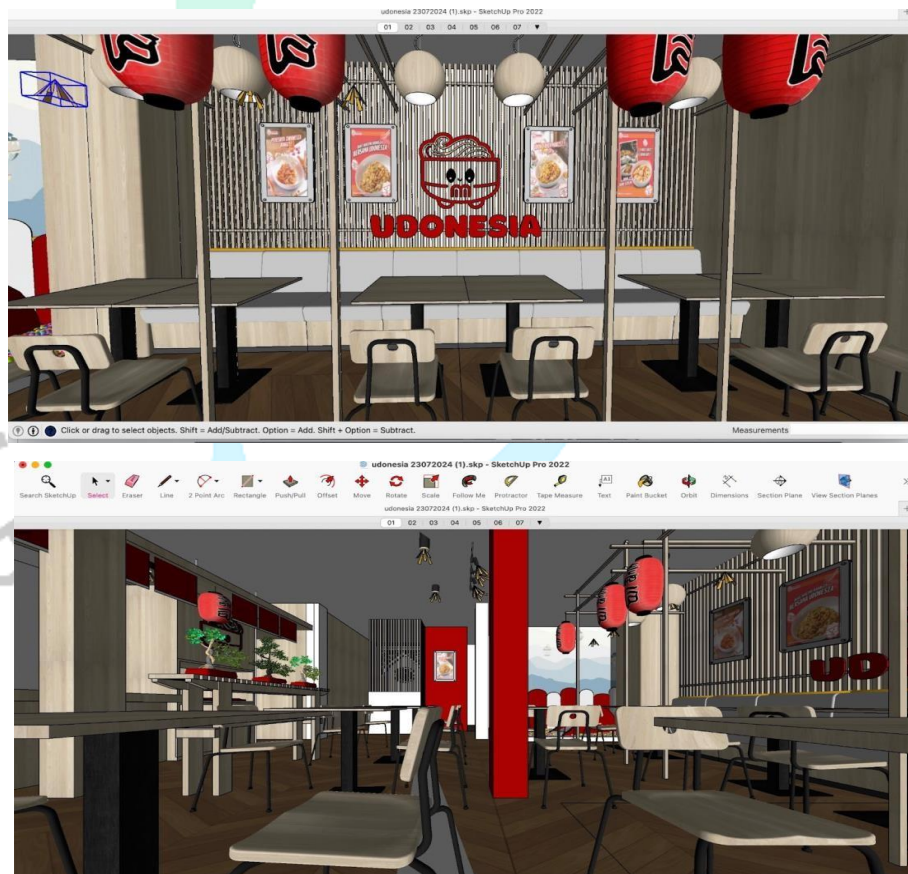
Gambar 3.8 merupakan gambar referensi dari client layout interior Restoran Udonesia yang sudah dipilih oleh pembimbing kerja yang telah dikirim kepada praktikan sebagai gambar contoh maupun acuan untuk membuat 3D Interior Restoran Udonesia. Praktikan mengerjakan 3D massa bangunan ini menggunakan aplikasi sketchup.



Gambar 3. 8 3D Interior Service Area
Sumber : Praktikan 2024

Setelah menyelesaikan model 3D interior area layanan untuk restoran, praktikan menyerahkan hasil kerja mereka kepada pembimbing kerja. Setelah itu, praktikan, pembimbing kerja, dan tim desain berdiskusi untuk menentukan konsep yang diinginkan klien, yaitu desain Arsitektur Minimalis Modern untuk restoran tersebut.

Setelah konsep desain yang selaras dengan keinginan klien ditetapkan, peserta magang dan tim melanjutkan pengerjaan proyek restoran. Supervisor menginstruksikan peserta magang untuk terus mengembangkan desain 3D, khususnya berfokus pada area makan pengunjung. Praktikan disarankan untuk meninjau referensi yang relevan terlebih dahulu sebelum melanjutkan desain ini. Setelah memeriksa referensi yang menurut peserta magang sesuai, mereka mulai mengerjakan desain area makan.



Gambar 3. 8 3D Interior Area Pengunjung Makan

Sumber : Praktikan 2024

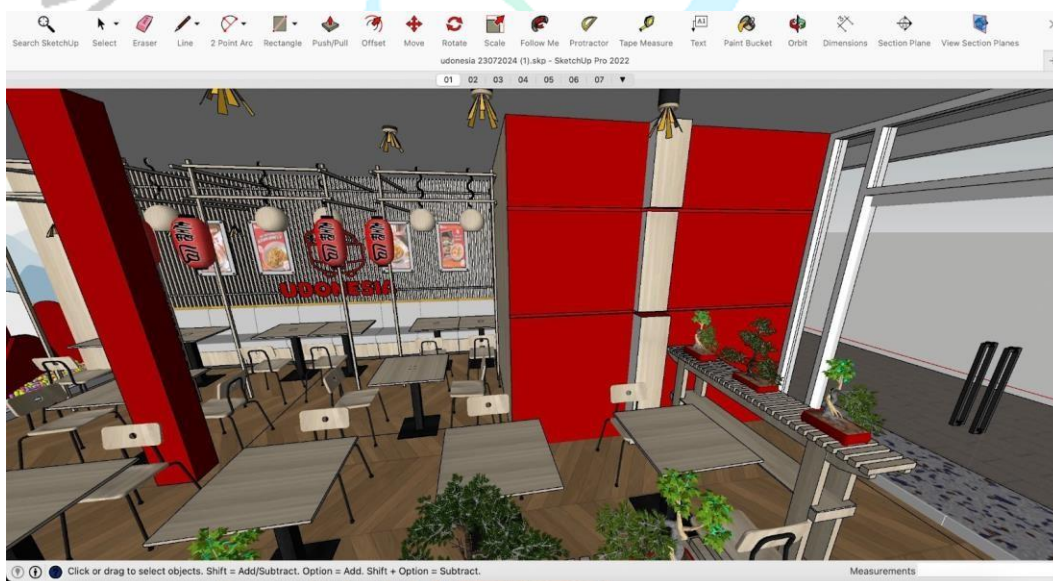
Desain restoran minimalis menjadi semakin populer belakangan ini berkat kemampuan untuk menciptakan nuansa ruang yang bersih, nyaman, menawan, serta mengundang. Konsep dan penataan interior restoran bergaya minimalis ini biasanya berfokus pada aspek estetika, fungsionalitas, dan efisiensi ruang. Desain yang mampu mengkombinasikan semua aspek tersebut seringkali bisa menjadi bagian dari daya tarik dan nilai jual restoran itu sendiri. Di sini, pihak restoran dapat memanfaatkannya sebagai bagian konten, di mana promosi tidak hanya menampilkan pilihan menu yang lezat, namun juga interior tempat makan yang *instagramable* untuk dipamerkan pengunjung melalui medsos.

Interior restoran ini menggunakan material kayu sebagai elemen utama dalam desainnya. Di lokasi ini, kayu dengan tekstur alami yang terlihat pada langit-langit dan meja-meja memberikan suasana hangat dan mengundang. Dinding dengan aksen kayu ulin menambahkan sentuhan desain rustic yang memperkuat estetika dan tetap terlihat minimalis. Selain itu, pencahayaan pada restoran ini sangat diperhatikan, dengan lampu-lampu gantung yang memancarkan cahaya hangat dan menciptakan suasana intim.

Lampu-lampu ini berfungsi sebagai penerang ruangan sekaligus elemen dekoratif yang menarik perhatian dan memperkuat konsep natural yang diusung. Kemudian, desain ruang terbuka dengan meja dan kursi yang tersusun rapi menciptakan aliran pergerakan yang lancar bagi pengunjung. Penggunaan kursi berwarna sesuai dengan preferensi klien dan konsep restoran tersebut dengan desain sederhana menjaga estetika minimalis, sementara tanaman hijau yang ditempatkan di beberapa sudut menambah keseimbangan dan membawa elemen alam ke dalam ruang. Desain restoran minimalis berikut ini memberikan kesan kesederhanaan dengan penggunaan furnitur kayu yang simpel dan efisien. Meja dan kursi dengan desain bersih dan tanpa ornamen berlebihan ini mencerminkan prinsip utama dari desain minimalis, yaitu pengutamakan kesederhanaan dan fungsionalitas. Setiap desain restoran minimalis di atas memiliki pendekatan unik, di mana aspek estetika dan fungsionalitas hadir untuk saling melengkapi. Prinsip-prinsip minimalisme tercermin dengan jelas sehingga tercipta suasana yang bersih, terorganisir, dan mengundang. Di sisi lain, penggunaan material alami hingga

pengaturan pencahayaan yang strategis mampu memberikan pengalaman visual dan kenyamanan yang optimal bagi pengunjung restoran. (daftar pustaka) Implementasi konsep interior modern dan minimalis pada restoran menciptakan suasana yang nyaman, elegan, dan fungsional, serta mampu menarik perhatian pengunjung melalui desain yang bersih dan efisien. Konsep tersebut dapat diterapkan pada sebuah restoran yaitu dengan tata ruang yang efisien yaitu Restoran minimalis sering menggunakan ruang terbuka dengan sedikit dinding pemisah, menciptakan aliran yang lancar antara area makan, dapur, dan bar.

Penataan kursi fleksibel untuk berbagai ukuran kelompok. Penataan ruang lebih sederhana dengan meminimalkan jumlah furnitur. Tidak ada elemen yang tidak diperlukan, dan setiap kursi atau meja ditempatkan dengan mempertimbangkan ruang gerak yang cukup bagi pelanggan dan staf dan salah satunya lagi adalah Area Dapur Terbuka Dapur terbuka sering diterapkan dalam konsep ini, dimana pelanggan bisa melihat koki menyiapkan makanan, memberikan transparansi dan pengalaman interaktif. Jika ada dapur terbuka, desainnya sangat bersih dan terorganisir dengan baik, tanpa peralatan atau bahan yang terlihat berantakan yang membuat segalanya disusun secara rapi dan fungsional.



Gambar 3. 9 3D Interior Area Entrance

Sumber : Praktikan 2024

Gambar 3.6 menggambarkan desain awal Pintu Masuk Restoran Udonesia yang dibuat oleh praktisi sebelum dilakukan revisi. Praktisi

bertujuan untuk mematuhi permintaan klien akan konsep restoran minimalis. Untuk mencapainya, mereka memilih lantai parket vinyl merah, karena merah merupakan salah satu warna utama yang diasosiasikan dengan restoran Udonesia. Selain itu, tanaman pot ditempatkan di pintu masuk untuk meningkatkan estetika alami.

Setelah menyelesaikan desain pintu masuk, praktikan menyerahkannya kepada pengawas kerja untuk ditinjau. Namun, pengawas tersebut menunjukkan bahwa desain tersebut tidak sepenuhnya selaras dengan konsep yang diberikan. Oleh karena itu, praktisi dan tim desain berkumpul untuk membahas umpan balik dan menentukan elemen apa yang perlu ditambahkan atau dimodifikasi untuk meningkatkan desain pintu masuk restoran Udonesia.

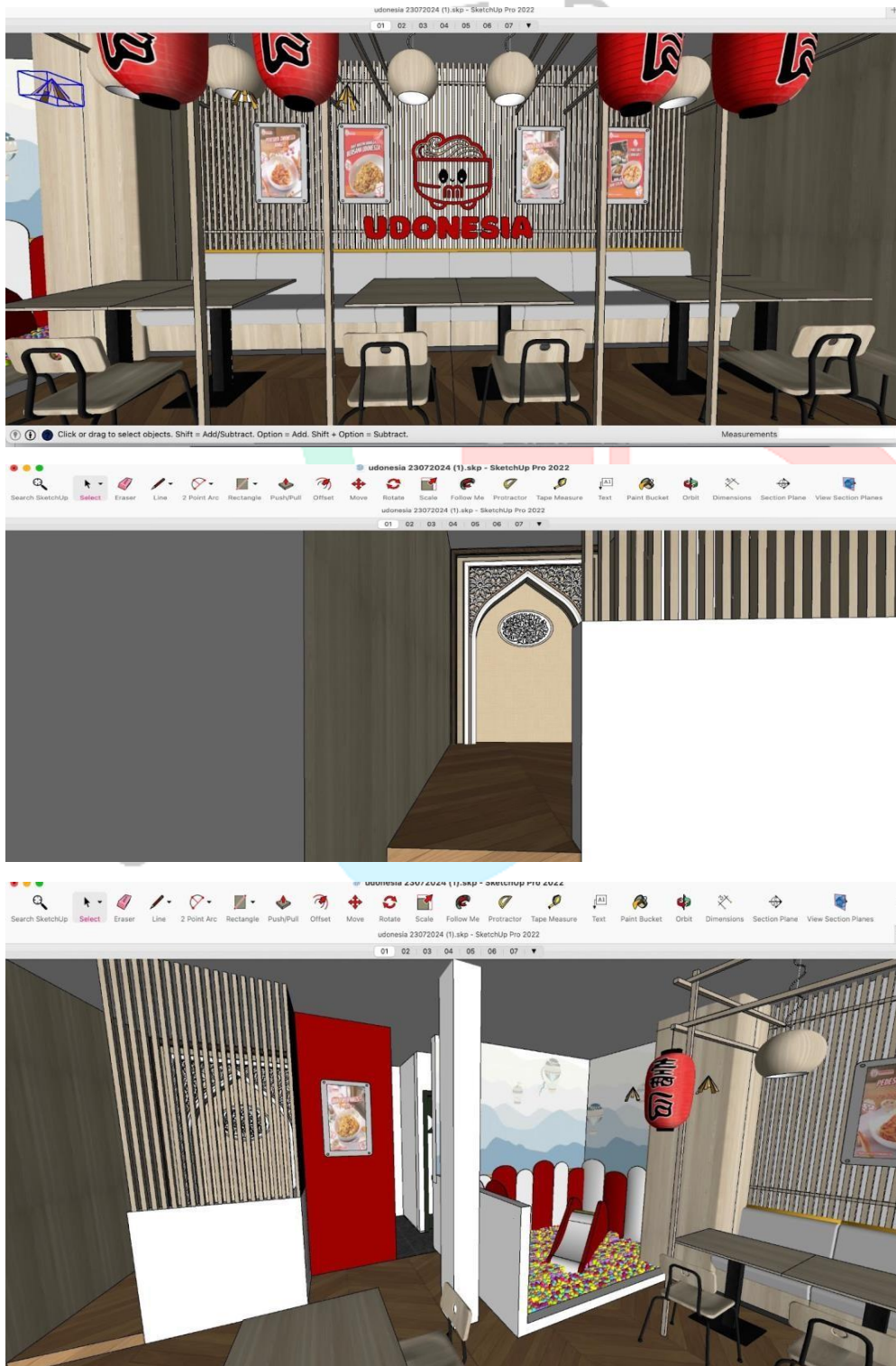


Gambar 4.0 Revisi 3D Interior Area Entrance

Sumber : Praktikan 2024

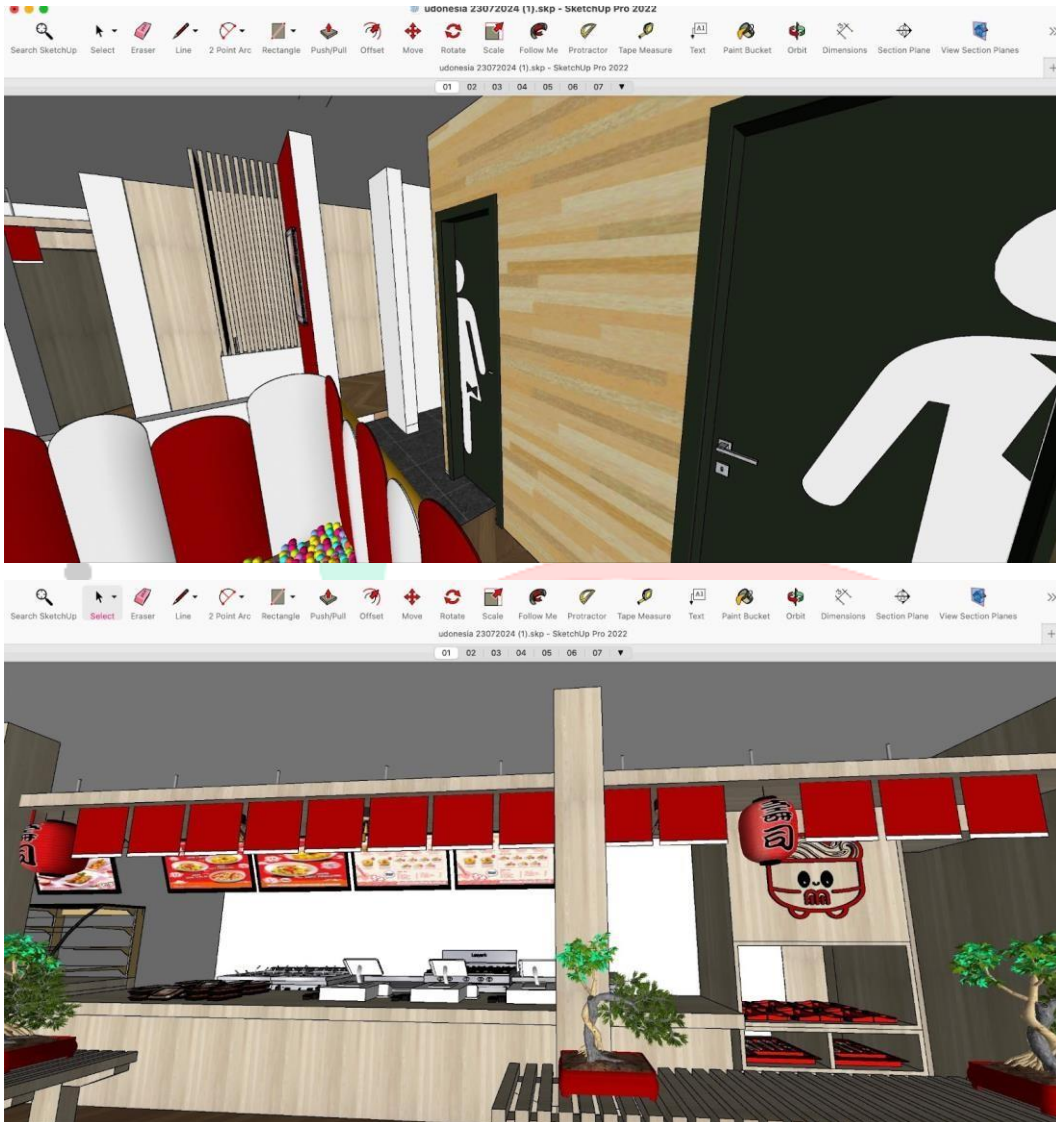
Gambar 4.0 adalah gambar Entrance yang sudah di perbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing kerja. Pada pengerjaan revisian ini praktikan mengubah bagian sisi tembok entrance dengan panel berbahan kayu lalu untuk bagian lainnya ditambahkan logo dari restoran Udonesia beserta dengan tagline restoran tersebut dengan warna merah yang menjadi unsur elemen warna pada restoran tersebut dan memberikan pot hias. Untuk bagian tengah tembok bangunan yang awalnya di pull sesuai dengan arahan pembimbing agar dimundurkan menjadi rata dan dilapisi panel kayu, dan tidak terlihat seperti tembok polos saja karena dilapisi panel kayu dan ditambahkan logo restoran beserta tagline restoran Udonesia tersebut.

Setelah melaksanakan pekerjaan revisidesain Entrance bangunanrestoran Udonesia ini, praktikan kembali memberikan pekerjaan itu ke pembimbing kerja. Setelah melakukan diskusi untuk desain tersebut masih ada beberapa section yang belum dikerjakan seperti musholla,area bermain anak dan toilet.



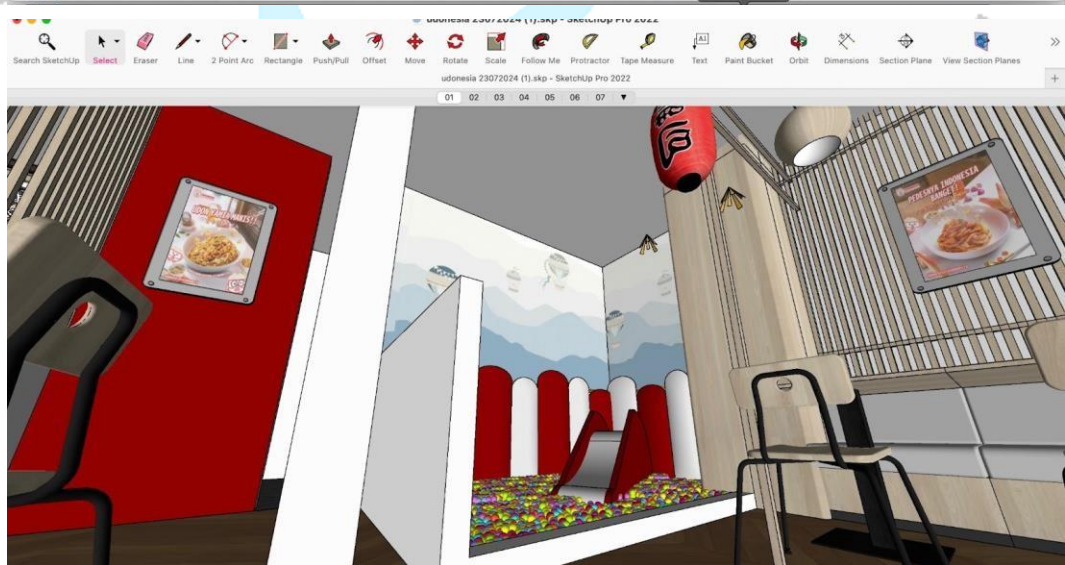
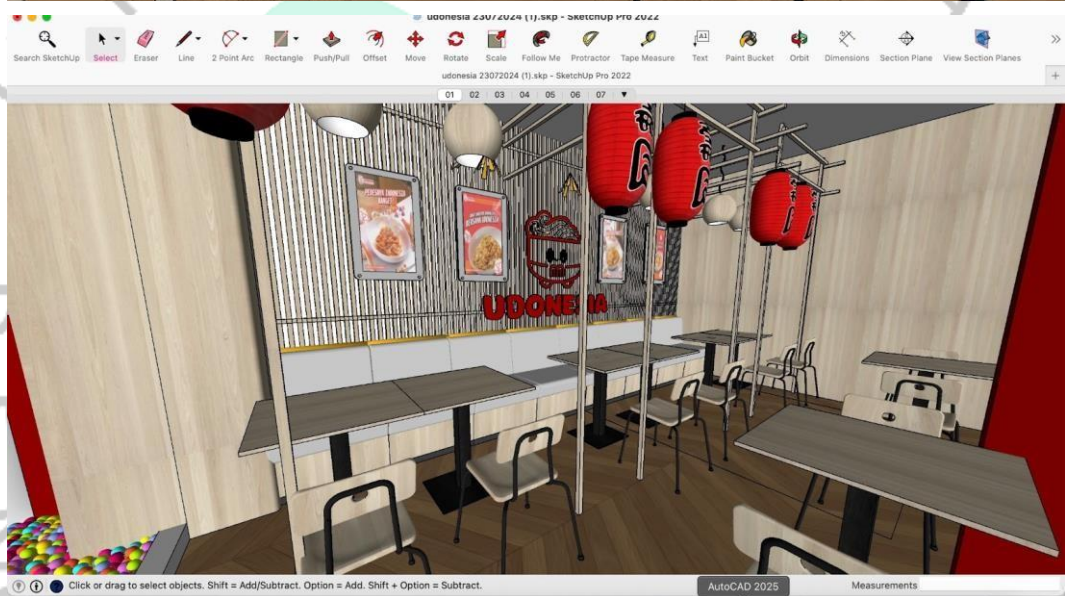
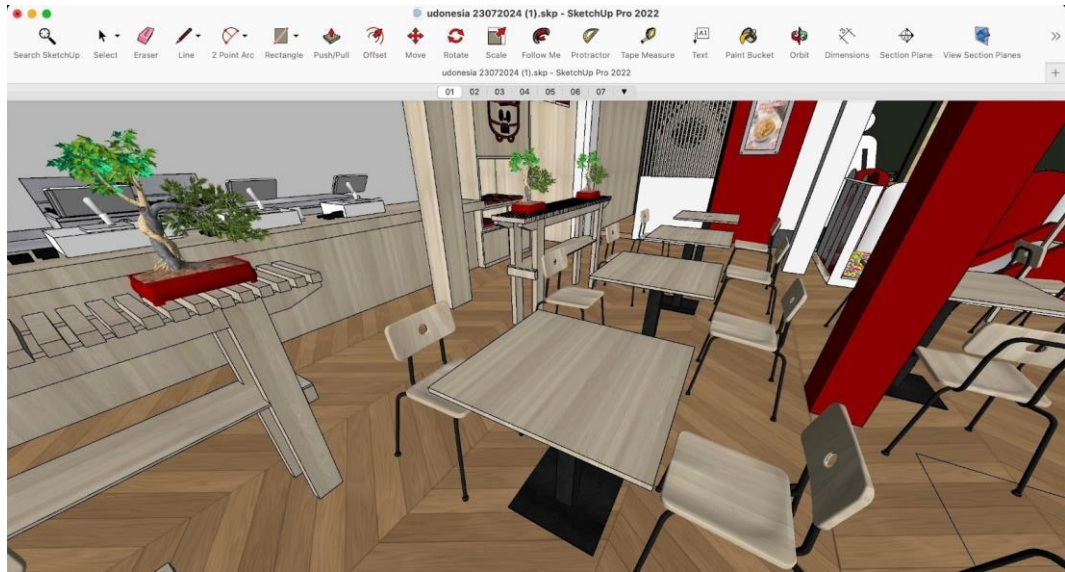
Gambar 4.1 3D Interior Area Makan , Area Bermain Anak & Musholla

Sumber : Praktikan 2024



Gambar 4.2 3D Interior Area Toilet & Area Cashier

Sumber : Praktikan 2024



Gambar 4.3 Gambar 3D Perspektif

Sumber : Praktikan 2024

Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 adalah beberapa gambar dari desain interior restoran oleh praktikan dan sudah disetujui oleh pembimbing kerja. Dari desain final ini praktikan coba mengaplikasikan sesuai referensi dari client dan coba untuk memasukan konsep yang diinginkan oleh client yaitu restoran dengan tema modern minimalist dan disini praktikan mencoba untuk memasukan dan memadupadankan semua unsur warna yang sesuai dengan konsep warna restoran tersebut agar tidak meninggalkan ciri khas dari restoran Udonesia tersebut.

3.2.3 Kendala Yang Dihadapi

Tantangan atau kendala yang dihadapi oleh para praktisi dalam proyek Restoran Udonesia Sawangan Depok adalah memilih konsep bangunan minimalis yang sesuai dengan tema restoran. Selain itu, mereka juga mengalami kesulitan dalam memilih material yang sesuai untuk desain minimalis ini dan juga ini merupakan proyek dimana praktikan banyak ikut andil dari mulai penerapan konsep dan juga pengerjaan 3D interior restoran tersebut.

3.2.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala dalam pengerjaan proyek Restoran ini adalah dengan cara melakukan diskusi oleh pembimbing kerja dan brainstorming bareng untuk mencari desain yang sesuai dengan konsep restoran tersebut dan juga mencari referensi tambahan yang berguna untuk menambahkan ide pada desain interior restoran ini dan juga harus teliti dalam segala pengerjaan

3.2.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Hal terpenting dari proyek Restoran adalah bahwa langkah awal dalam proses desain harus melibatkan diskusi yang mendalam dengan tim dan pembimbing kerja. Penting untuk mencari referensi yang sejalan dengan visi klien dan harapan kepala arsitek. Selain itu, berbagai faktor harus dipertimbangkan, seperti material yang dipilih untuk desain.